

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang – undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Pengertian UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak organisasi atau bahkan cabang organisasi yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang.

Di dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan pasti terdapat Sumber Daya Manusia, sama halnya didalam UMKM, karena dengan adanya SDM maka kegiatan usaha tersebut akan diatur dan dilaksanakan secara tujuannya masing – masing. Kegiatan usaha ini saling bersaing untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar dapat terus mengikuti arus persaingan yang sedang berjalan saat ini.

Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang paling tepat dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang efektif merupakan kebutuhan paling utama karena untuk menghadapi masa yang akan datang. Kreativitas Kerja Karyawan dan motivasi merupakan Langkah nyata untuk mencapai tujuan yang akan dicapai termasuk dalam Keberhasilan Usaha

Kreativitas menurut Semiawan (2009 : 44) dalam Nurul Zuliawti (2016) adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru Motivasi dalam organisasi diterapkan untuk mendorong para pekerja agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan organisasi, mengingat sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan semangat bisa mendukung terwujudnya tujuan organisasi Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari diri sendiri atau lingkungan sekitar untuk lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan – kegiatan dalam berorganisasi agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Karyoto, 2016: 44; dalam Nurul Aini, Widyarfendhi, 2019). Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan hal yang paling utama dimana individu atau perusahaan memiliki tingkatan keberhasilannya masing – masing, dapat dikatakan berhasil jika usaha tersebut lebih baik dari sebelumnya dan memiliki tingkatan pencapaian dari beberapa aspek yang mendukung keberhasilan tersebut.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan daftar sentra yang berada di Kota Bandung, data ini diperoleh ketika *work from home* sudah diterapkan:

Tabel 1.1
Kawasan Industri Utama Kota Bandung

No.	Sentra Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1.	Sentra Sepatu Cibaduyut	148	733
2.	Sentra Industri Rajut Binong Jati	200	1541
3.	Sentra Jeans Cihampelas	59	352

4.	Sentra Tekstil dan Produk Tekstil Cigondewah	313	567
5.	Sentra Kaos dan Sablon	218	1258
6.	Sentra Tahu dan Tempe Cibuntu	408	1518
7.	Sentra Boneka Sukamulya	17	151
8.	Sentra Spare Part Otomotif Kiaracondong	32	96
9.	Sentra Boneka Warung Muncang	48	175
10.	Sentra Tas Leuwipanjang	35	143

Sumber: Dinas Koperasi, dan UMKM Kota Bandung

Kota Bandung merupakan kota yang kreatif dimana warga Bandung memiliki usaha – usaha yang menciptakan kreativitas tinggi. Sentra Industri Sepatu Cibaduyut yang berada di Kawasan Cibaduyut Kota Bandung. Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Sentra Sepatu Cibaduyut merupakan Sentra yang potensial karena menduduki peringkat pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaku usaha yang ada pada Sentra Sepatu tersebut mempunyai pengaruh dalam persaingan antar Sentra yang ada di Kota Bandung, dimana semakin berkembangnya industri fashion saat ini. Sentra Sepatu Cibaduyut dapat memproduksi alas kaki seperti sandal dan sepatu baik untu wanita dan pria. Terdapat 733 tenaga kerja di Sentra Sepatu Cibaduyut, dengan adanya tenaga kerja yang kreatif serta mempunyai motivasi yang kuat dalam pekerjaannya, maka tenaga kerja tersebut dapat membantu para pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta (daya cipta). Kreativitas menurut Semiawan (2009 : 44) dalam Nurul Zuliawati (2016) adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Sedangkan menurut Siti Nur Azizah dan Diana Ma'rifah (2017)

kegiatan kreatifitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristik, yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

Tabel 1.2
Survey Awal Kreativitas

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda selalu menemukan ide-ide baru dalam bekerja (<i>Ide Baru</i>)	40%	60%
2	Apakah anda mempunyai inovasi baru untuk memasarkan produk (<i>Inovasi</i>)	70%	30%
3	Apakah anda selalu berusaha memecahkan masalah dengan menggunakan informasi serta ide yang di dapat (<i>Proses Kreatif</i>)	60%	40%

Sumber : *Sentra Sepatu Cibaduyut (diolah penulis)*

Berdasarkan survey awal pada variabel Kreativitas para responden yang berada di Sentra Sepatu Cibaduyut dan berjumlah 10 responden menyatakan bahwa pada pertanyaan pertama sebanyak 4 responden menjawab “YA” dan 6 responden menjawab “TIDAK” mempunyai ide baru dalam meningkatkan penjualan pada toko tempat responden bekerja. Pada pertanyaan kedua sebanyak 7 responden menjawab “YA” dan 3 responden menjawab “TIDAK”. Pertanyaan ketiga sebanyak 6 responden menjawab “YA” dan 4 responden menjawab “TIDAK”.

Motivasi dalam organisasi diterapkan untuk mendorong para pekerja agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan organisasi, mengingat

sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan semangat bisa mendukung terwujudnya tujuan organisasi (Karyoto, 2016: 44; dalam Nurul Aini, Widyardfendhi, 2019). Sedangkan As'ad (2003:45) dalam Siti Nur Azizah (2013) mendefinisikan motivasi kerja sebagai suatu yang menimbulkan semangat dorangan kerja. Seseorang yang memiliki tujuan yang kuat akan memiliki motivasi yang tinggi dengan dorongan didalam diri sendiri dan juga dorangan dari lingkungan sekitar. Motivasi akan timbul didalam individu yang ingin berkembang ke arah yang lebi potensial.

Tabel 1.3
Survey awal Motivasi

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Mempunyai keinginan besar dalam meningkatkan penjualan (<i>Motif</i>)	60%	40%
2	Memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan usaha (<i>Harapan</i>)	70%	30%
3	Apakah gaji yang didapatkan memotivasi anda dalam bekerja (<i>Insentif</i>)	30%	70%

Sumber : *Sentra Sepatu Cibaduyut (diolah penulis)*

Berdasarkan survey awal pada variabel motivasi para responden yang berada di Sentra Sepatu Cibaduyut berjumlah dan berjumlah 10 responden menyatakan bahwa pada pertanyaan pertama sebanyak 6 responden menjawab “YA” dan 4 responden menjawab “TIDAK”. Pertanyaan kedua sebanyak 3 responden menjawab “YA” dan 7 responden menjawab “TIDAK”. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 3 responden

menjawab “YA” dan 6 responden menjawab “TIDAK” termotivasi oleh gaji yang diberikan pihak toko.

Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan hal yang paling utama dimana individu atau perusahaan memiliki tingkatan keberhasilannya masing – masing, dapat dikatakan berhasil jika usaha tersebut lebih baik dari sebelumnya dan memiliki tingkatan pencapaian dari beberapa aspek yang mendukung keberhasilan tersebut.

Tabel 1.4
Survey Awal Keberhasilan Usaha

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Adakah peningkatan penjualan pada toko tempat anda bekerja di setiap tahunnya <i>(Laba Meningkat)</i>	50%	50%
2.	Produk yang dijual pada tempat anda bekerja dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis <i>(Daya Saing Usaha)</i>	70%	30%
3.	Anda memiliki keterampilan dalam melaksanakan pemasaran produk <i>(Kompetensi)</i>	40%	60%
4.	Toko tempat anda bekerja dipercaya para konsumen dan pihak lain <i>(Citra yang Baik)</i>	70%	30%

Sumber : *Sentra Sepatu Cibaduyut (diolah penulis)*

Berdasarkan survey awal pada variabel Keberhasilan Usaha para responden yang berada di Sentra Sepatu Cibaduyut dan berjumlah 10 responden menyatakan

bahwa pada pertanyaan pertama sebanyak 5 responden menjawab “YA” dan 75 responden menjawab “TIDAK”. Pada pertanyaan kedua sebanyak 7 responden menjawab “YA” dan 3 responden menjawab “TIDAK”. Pada pertanyaan ketiga 4 responden menjawab “YA” dan 6 responden menjawab “TIDAK” memiliki keterampilan dalam memasarkan produk. Pada pertanyaan keempat 7 responden menjawab “YA” dan 3 responden menjawab “TIDAK”

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan fenomena pada penelitian ini. Fenomena yang terjadi pada penelitian di Sentra Sepatu Cibaduyut yaitu :

1. Permasalahan yang terjadi pada kreativitas kerja karyawan adalah:

Para karyawan yang bekerja di Sentra Sepatu Cibaduyut tidak memiliki ide baru untuk meningkatkan penjualan produk pada toko merka bekerja.

2. Permasalahan yang terjadi pada motivasi adalah:

Para karyawan yang bekerja di toko Sentra Sepatu Cibaduyut merasa tidak termotivasi oleh gaji yang diberikan.

3. Permasalahan yang terjadi pada keberhasilan usaha adalah:

Para karyawan tidak memiliki keterampilan dalam memasarkan produk yang dijual tetapi mereka berusaha untu memiliki keterampilan tersebut dengan bekerja lebih giat lagi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penilitan ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Kreativitas Kerja Karyawan, Motivasi dan Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
2. Bagaimana pengaruh parsial Kreativitas Kerja Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut.
3. Bagaimana pengaruh parsial Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut.
4. Seberapa besar pengaruh Kreativitas Kerja Karyawan dan Motivasi secara parsial maupun simultan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan meneliti data berdasarkan informasi yang di dapat di lapangan, data tersebut dikumpulkan untuk memenuhi studi tentang Pengaruh Kreativitas Kerja Karyawan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk menganalisis:

1. Untuk Mengetahui Kreativitas Kerja Karyawan, Motivasi dan Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut.
2. Untuk Mengetahui pengaruh parsial Kreativitas Kerja Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatau Cibaduyut.
3. Untuk Mengetahui pengaruh parsial Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatau Cibaduyut.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simultan dan parsial Kreativitas Kerja Karyawan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Bagi Praktisi

Pada peneilitian ini diharapkan dapat bermanfaat untu memecahkan masalah yang terjadi di Sentra Sepatu Cibaduyut serta berguna untuk para pelaku usaha.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak lain yang juga melakukan penelitian dengan topik serupa. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia akademik.

1.5 Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

